

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi kegiatan pramuka di MI Roudlotul Muta'abbidin

Payaman Solokuro Lamongan

Pelaksanaan kegiatan pramuka di MI Roudlotul Muta'abbidin Payaman Solokuro Lamongan dilaksanakan hari Jumat Sore pukul 15.00-16.30. Siswa yang mengikuti kegiatan pramuka ini mulai dari kelas 2 s/d 5. Pelaksanaan pramuka ini berjalan dengan lancar ditandai dengan antusias siswa yang sangat besar.

2. Implementasi kegiatan pramuka dalam membentuk karakter disiplin anggota pramuka di MI Roudlotul Muta'abbidin Payaman Solokuro Lamongan

Baris berbaris menjadi kegiatan yang sangat penting dan wajib dipelajari, karena di dalam kegiatan ini siswa dapat melatih kedisiplinan dan sebagai perwujudan latihan fisik yang bertujuan untuk menanamkan kebiasaan agar membentuk karakter disiplin.⁶³

Kegiatan Baris Berbaris memiliki beberapa tujuan diantaranya:

- a. Menumbuhkan sikap jasmani yang tegap dan tangkas, rasa disiplin serta tanggung jawab.

⁶³ Vitalis Turusan, Maria Imel Dafrosi, Remigius Baci, "Internalisasi Nilai-nilai Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka", *Junal Inovasi Pendidikan Dasar*, Vol.5 No 1 (Januari 2021), 67

- b. Menumbuhkan sikap jasmani yang tegap dan tangkas mengarahkan pertumbuhan tubuh agar sehat secara jasmani serta dapat menjalankan berbagai tugas pokok dengan sempurna.
- c. Menumbuhkan rasa persatuan, yakni rasa senasib dan sepenanggungan serta ikatan yang terjalin diperlukan untuk menjalankan tugas.
- d. Menumbuhkan sikap disiplin, artinya mengutamakan kepentingan tugas dibanding kepentingannya sendiri.
- e. Menumbuhkan rasa tanggung jawab, yaitu berani untuk bertindak, mengambil risiko yang sifatnya menguntungkan tugas dan tidak melakukan tindakan yang bisa merugikan atau menimbulkan risiko untuk dirinya.

3. Hambatan-hambatan yang terjadi pada saat kegiatan pramuka di dalam pembentukan karakter kedisiplinan anggota pramuka di MI Roudlotul Muta'abidin Payaman Solokuro Lamongan

Pengembangan karakter disiplin melalui kegiatan kepramukaan di MI Roudlotul Muta'abidin Payaman telah berjalan sebagaimana yang diharapkan. Hal ini dibuktikan dengan semakin meningkatnya kedisiplinan siswa, saat bel masuk sekolah berbunyi anak-anak langsung bergegas untuk masuk kelas dan mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Begitupun dengan tanggung jawab, siswa lebih bisa bertanggung jawab di dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh pembina pramuka, siswa langsung mengerjakan tugasnya dengan baik, baik itu tugas dalam

lingkup kegiatan pramuka maupun di dalam proses belajar mengajar.

Adapun hambatan-hambatan atau permasalahan yang terjadi pada saat kegiatan berlangsung di dalam pembentukan karakter disiplin siswa adalah sebagai berikut:

- a. siswa yang masih sering terlambat
- b. siswa yang kurang taat pada peraturan
- c. siswa yang masih suka gaduh saat kegiatan berlangsung

Sedangkan hambatan yang disebabkan oleh Pembina adalah sebagai berikut:

- a. Pembina yang belum memiliki pengalaman luas.
- b. Pembina yang masih sering menggunakan metode lama
- c. Pembina yang sering datang terlambat

B. Saran

Kepala sekolah perlu melakukan evaluasi secara rutin untuk mengetahui apa saja kekurangan dari pelaksanaan kegiatan pramuka yang dilaksanakan di MI Roudlotul Muta'abbidin Payaman.

1. Pihak sekolah agar kiranya tetap mempertahankan dan lebih meningkatkan lagi kualitas pelaksanaan kegiatan pramuka, karena hasil penelitian kegiatan pramuka mampu mengembangkan kedisiplinan dan kecerdasan emosional siswa.
2. Pembina pramuka perlu memberikan inovasi-inovasi terbaru agar pembelajaran pramuka selalu menyenangkan dan membuat siswa menjadi bersemangat dan antusias mengikuti kegiatan

pramuka.

3. Bagi siswa agar lebih giat lagi dalam mengikuti kegiatan pramuka, karena kegiatan ini benar-benar memberikan manfaat yang besar terhadap diri kita.
4. Penulis berharap ada penelitian lagi tentang permasalahan ini agar penelitian ini menjadi lebih sempurna dan menambah wawasan kita semua terhadap kegiatan pramuka.